

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS INKUIRI TERBIMBING (*GUIDED INQUIRY*) PADA MATERI TRANSFORMASI GEOMETRI SMA KELAS XI

Nofiah^{#1}, Elita Zusti Jamaan^{*2}

*Mathematics Department, Universitas Negeri
Padang Jln. Prof. Dr. Hamka, Padang, Indonesia*

^{#1}*Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP*

^{*2}*Dosen Jurusan Matematika FMIPA UNP*

^{#1}*nofiah97@gmail.com*

Abstract— *This research is a development research which aims to produce a valid and practical Student Worksheet (LKPD) based on Guided Inquiry on Geometry Transformation Material. The development procedure used consists of the preliminary stage, making a prototype and an assessment. The results showed that the guided inquiry based LKPD on Geometry Transformation Material was valid and practical. The expert reviews stage obtained a valid LKPD result with a validity score of 74.14%. In the LKPD practicality category, seen from the six responses of students who had carried out the small group evaluation stage was 91, 32% with the very practical category. From the results obtained, the guided inquiry based LKPD can be declared valid and practical*

Keywords— development research, student worksheets, guided inquiry

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran diberikan disemua sekolah, baik jenjang pendidikan dasar maupun pendidikan menengah. Pelajaran matematika yang diberikan semua jenjang tersebut mempunyai kontribusi dalam memajukan pendidikan bangsa dimasa depan. Namun, kenyataannya mata pelajaran matematika oleh sebagian peserta didik masih dianggap sulit. Matematika merupakan cabang Sains dengan objek penelitian abstrak. Matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang menarik, sulit dan membosankan, sehingga matematika menjadi kurang populer yang berakibat pada rendahnya prestasi akademik siswa..Menurut [1] Matematika (ilmu pasti) bagi peserta didik pada umumnya merupakan mata pelajaran yang tidak disenangi atau sebagai mata pelajaran yang dibenci.

Berdasarkan hasil beberapa wawancara oleh Pendidik dan beberapa peserta didik di SMA 1 Silaut, Kab. Pesisir Selatan, Pendidik menggunakan LKPD hanya ketika ada pengawas datang ke sekolah dan saat supervisi, sedangkan hasil wawancara peserta didik diketahui sebagian dari mereka tidak memahami soal yang diberikan dan Salah satu penyebabnya adalah sebagian besar siswa hanya mengingat rumus dan tidak mengetahui cara

memperoleh rumus atau materi, sehingga masih kurang memahami konsep materi yang diajarkan.

Sebelum melaksanakan kurikulum 2013 sebutan LKPD (lembar kerja peserta didik) dikenal dengan sebutan LKS pada zaman dahulu banyak diperoleh dari percetakan-percetakan yang bekerja sama dengan sekolah. Meskipun saat ini masih banyak sekolah yang menggunakan LKS, namun tidak menutup kemungkinan sebagian pendidik mencoba mengembangkan LKS atau LKPD sendiri. LKPD buatan sendiri lebih menekankan pada pendekatan, strategi bahkan model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Tujuannya Biarkan siswa merasa lebih mudah untuk memahami konsep ini.

Menyikapi permasalahan-permasalahan yang timbul dalam pembelajaran matematika, diperlukan upaya untuk menanggulangnya. Solusi diantaranya adalah dengan menerapkan sebuah metode yang dapat mengarahkan peserta didik untuk berperan aktif dan menggali potensi yang ada yang ada pada dirinya sendiri. Menurut [6] diperlukan model belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan pembelajaran yang bermakna. Kemudian, Guru yang merupakan perancang dan pengelola pembelajaran harus mampu berpikir dan merencanakan pembelajaran yang menyenangkan, mudah, dan sederhana, dan mampu dorong siswa

untuk berpikir, pahami masalahnya dan banyak lagi menggiatkannya, sehingga mereka mencintai matematika bahkan lebih.

Menurut [2] Metode pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik untuk menemukan konsepnya sendiri adalah metode *guided inquiry*. Menurut [3] kelebihan inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) yaitu membangkitkan gairah belajar peserta didik, artinya inkuiri terbimbing menumbuhkan semangat belajar, semangat dalam artian mencari dan menemukan dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri

Langkah-langkah inkuiri terbimbing merupakan tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang mengaplikasikan model inkuiri terbimbing. Menurut [4]

- 1) Orientasi
Langkah untuk membina suasana pembelajaran yang responsive, pada langkah ini guru mengkondisikan agar peserta didik diam dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 2) Merumuskan Masalah
Langkah membawa peserta didik pada persoalan yang mengandung teka-teki dan peserta didik didorong untuk mencari jawaban yang tepat.
- 3) Merumuskan Hipotesis
Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji kebenarannya. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya.
- 4) Mengumpulkan Data
Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Proses pengumpulan data bukan hanya memerlukan motivasi yang kuat dalam belajar, akan tetapi juga membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berfikirnya.
- 5) Menguji Hipotesis
Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.
- 6) Merumuskan kesimpulan
Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini yakni penelitian pengembangan yang mengacu pada prosedur *Research & Development* (R & D). Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk. Metode penelitian pengembangan ini mengacu pada langkah-langkah penelitian pengembangan Plomp. Menurut [5] tahapan pengembangan ini terdiri dari tiga tahap yaitu penelitian awal (*pleminary research*), tahap membuat prototipe (*prototyping phase*), dan tahap asesmen (*assessment phase*).

Pada tahapan pembuatan prototipe (*prototyping phase*) hanya dilakukan hingga fase evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*) dikarenakan pandemi Covid-19 dan berbagai keterbatasan lainnya. Pada pada tahap asesmen (*assessment phase*) hanya melihat aspek praktis pada produk yang dikembangkan, sedangkan efektifitas tidak dilakukan.

Tahap *pleminary research* dilakukan untuk mengetahui syarat – syarat yang dibutuhkan dalam mengembangkan LKPD. Ada tiga langkah pokok dalam tahapan ini, yaitu:

a. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan dengan menelaah Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator untuk menyesuaikan dengan kurikulum 2013. Analisis Kurikulum dilakukan agar Lembar Kerja Peserta Didik yang dihasilkan dapat sesuai pada tuntutan kompetensi yang harus dicapai peserta didik.

b. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari peserta didik, agar produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Analisis peserta didik dilakukan dengan wawancara kepada salah seorang pendidik matematika kelas XI dan menyebar angket lembar analisis kebutuhan peserta didik.

c. Analisis Konsep

Analisis konsep dilakukan untuk mengetahui materi yang akan dimasukan. Hal ini dilakukan agar penyajian materi lebih terstruktur. Pada tahap *prototyping stage*, prototipe dirancang dan dikembangkan, dievaluasi dan direvisi secara berulang sampai kriteria valid terpenuhi, maka dilakukan evaluasi formatif. Evaluasi formatif ini

terdiri dari *self evaluation*, *expert review*, *one to one evaluation* dan *small group evaluation*.

Pada tahap *assessment phase* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kepraktisan LKPD yang dikembangkan. Tahap penilaian dilakukan setelah *small group evaluation* dilakukan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana manfaat, kemudahan penggunaan, dan efisiensi waktu penggunaan LKPD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Pendahuluan (*Preliminary Research*)

Pada tahap ini dilakukan analisis peserta didik, analisis kurikulum, dan analisis konsep. Berikut ini adalah penjabaran dari analisis yang dilakukan:

a. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru matematika SMAN 1 Silaut, diperoleh beberapa informasi yaitu guru tidak menggunakan LKPD selama proses pembelajaran kecuali ketika ada pengawas dan supervisi disekolah, maka guru menggunakan LKPD dalam pembelajaran. Sumber belajar yang digunakan oleh guru adalah buku paket dan peserta didik mencatat materi yang disampaikan guru didepan kelas.

Guru disekolah belum ada membuat dan mengembangkan bahan ajar berupa LKPD dikarenakan guru masih bergantung pada buku yang disediakan disekolah. Oleh karena itu, guru sangat menyetujui peneliti mengembangkan LKPD untuk membantu peserta didik yang kemampuannya bervariasi dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

b. Analisis Kurikulum

Pada tahap ini analisis kurikulum dilakukan untuk menganalisis kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum 2013 SMA Kelas XI semester 1 pada materi Transformasi Geometri. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tujuan, isi materi Kelas XI SMA semester ganjil yang akan dikembangkan sesuai dengan KI dan KD yang telah ditetapkan dalam Kurikulum SMA kelas XI.

Tujuan analisis kurikulum ini adalah untuk menyesuaikan bahan ajar yang dihasilkan dengan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kurikulum yang digunakan di sekolah. Materi yang diajarkan disesuaikan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang terdapat pada Permendikbud No. 24 Tahun 2016.

c. Analisis Konsep

Analisis konsep bertujuan untuk menentukan isi dan materi yang dibutuhkan dalam mengembangkan lembar kerja peserta didik dan menyusunnya secara sistematis berdasarkan analisis kurikulum untuk mencapai indikator pencapaian kompetensi. Analisis konsep dilakukan dengan cara studi kepustakaan terhadap buku paket matematika SMA Kelas XI yang diterbitkan Kemendikbud. Materi yang diberikan harus mengikuti alur yang logis agar semua indikator dapat tercapai.

d. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik dilakukan untuk mengetahui karakteristik peserta didik yang sesuai dengan rancangan dan pengembangan lembar kerja peserta didik. Berdasarkan angket yang dibagikan kepada beberapa peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Silaut, kebanyakan peserta didik sudah memahami pentingnya pembelajaran matematika. Dari angket tersebut juga menyukai warna dan gambar-gambar animasi untuk membantu dan penyemangat dalam mengerjakan LKPD.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka hal ini juga dijadikan dasar dalam mengembangkan lembar kerja peserta didik dengan model *guided inquiry*.

2. Tahap Pembuatan Prototipe (*Prototyping Stage*)

Berdasarkan analisis peserta didik, analisis kurikulum, dan analisis konsep maka dirancanglah LKPD berbasis *Guided Inquiry*.

a. Merancang LKPD

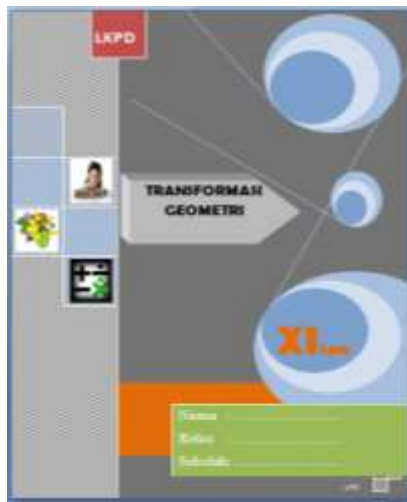
Desain produk memenuhi tiga karakteristik yaitu tampilan, isi, bahasa dan keterbacaan. Berikut rancangan LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi Transformasi Geometri.

1. Tampilan

1) Cover LKPD

Cover LKPD memiliki warna dominan abu-abu. Selain itu, terdapat gambar yang berkaitan dengan materi Transformasi Geometri yaitu gambar lingkaran warna biru, kotak-kotak persegi, dan gambar yang mengali pembesaran atau perkecilan yang menunjukkan sebuah translasi (pergeseran kotak, rotasi (perputaran gambar lingkaran berwarna biru), dilatasi (besar dan kecil gambar warna biru). Pada sampul memuat beberapa informasi diantaranya judul materi, sasaran LKPD untuk peserta didik kelas XI. Sampul LKPD juga dilengkapi identitas peserta didik seperti nama, kelas dan sekolah.

Jenis tulisan yang digunakan pada sampul LKPD ini untuk judul menggunakan jenis tulisan *Calibri* dengan ukuran 28, penulisan Transformasi Geometri adalah *Berlin Sans FB Demi* dengan ukuran huruf 24, penulisan kelas XI adalah *Bauhaus 93* dan penulisan identitas peserta didik menggunakan jenis tulisan *Times New Roman* dengan ukuran huruf 22.



Gambar 1. Tampilan Cover LKPD

2) Pengantar LKPD

Pengantar LKPD memuat kata pengantar dan penjelasan singkat mengenai model inkuiri terbimbing. Penjelasan singkat mengenai model inkuiri terbimbing untuk pengetahuan peserta didik sebelum mulai mengerjakan LKPD. Warna dominan dari pengantar LKPD adalah warna

orange pastel. Jenis tulisan yang digunakan untuk judul kata pengantar *Comic Sans MS*. Sedangkan bagian isi kata pengantar menggunakan jenis tulisan *Times New Roman* dengan ukuran huruf 12.

Jenis tulisan yang digunakan untuk judul apa itu LKPD berbasis inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) dan bagian isinya adalah *Comic Sans MS* dengan ukuran huruf 22 dan ukuran huruf bagian penjelasannya adalah 12. Petunjuk penggunaan LKPD secara umum menggunakan jenis tulisan *Comic Sans MS*



Gambar 2. Tampilan Pngantar LKPD

3) KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran LKPD

Jenis tulisan yang digunakan untuk penulisan KD, Indikator dan tujuan pembelajaran adalah *Jolly Rainbow* dengan ukuran huruf 20. KD, Indikator, tujuan pembelajaran ditulis pada setiap pertemuan LKPD.



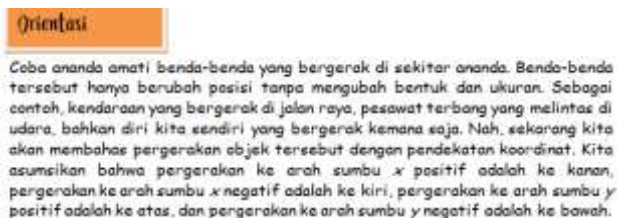
Gambar 4. Contoh Tampilan KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran LKPD

2. Isi LKPD

Pada bagian isi LKPD difokuskan pada komponen model inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) akan diuraikan sebagai berikut.

1) Orientasi

Pada tahap ini peserta didik diberikan motivasi, contoh sehari-hari mengenai materi dan pengetahuan awal tentang konsep transformasi geometri sebelum mengerjakan LKPD. Contoh tampilan tahap orientasi dalam LKPD dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

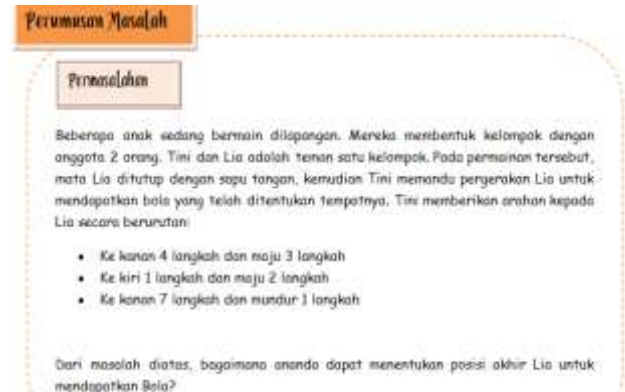


Untuk lebih memahami konsep Translasi, coba anda ikuti langkah - langkah berikut ini!

Gambar 5. Tampilan LKPD pada Tahap Orientasi

2) Merumuskan Masalah

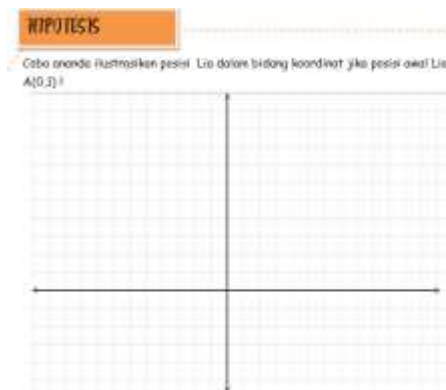
Guru membawa peserta didik pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang peserta didik untuk berfikir memecahkan teka-teki tersebut. Contoh tampilan tahap perumusan masalah dalam LKPD dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



Gambar 6. Contoh Tampilan LKPD pada tahap Merumuskan Masalah

3) Merumuskan Hipotesis

Tahap merumuskan masalah adalah jawaban sementara peserta didik dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Contoh tampilan merumuskan hipotesis pada LKPD dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



Gambar 7. Contoh Tampilan Tahap Merumuskan Hipotesis

4) Mengumpulkan Data

Peserta didik mengembangkan jawaban sementara yang mereka ajukan dengan mengumpulkan data melalui kajian berbagai sumber seperti buku paket dan teks lainnya. Contoh tampilan tahap mengumpulkan data dapat dilihat pada LKPD berikut.

Pengumpulan Data

Penggeseran 1.
Posisi awal A(0,1), kemudian bergerak ke arah kanan 4 langkah dan maju 3 langkah. Sehingga posisi Lia menjadi

$$\begin{pmatrix} 0 \\ 1 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 4 \\ 3 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 4 \\ 4 \end{pmatrix}$$

Maka dari itu, dapat dilihat posisi Lia bergeser 1 kali sementara berada di A' $\begin{pmatrix} 4 \\ 4 \end{pmatrix}$

Penggeseran 2.
Posisi sementara Lia adalah A'(4,4) kemudian bergerak lagi ke arah kiri 1 langkah dan maju 2 langkah. Sehingga posisi Lia menjadi

$$\begin{pmatrix} 4 \\ 4 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} -1 \\ 2 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 3 \\ 6 \end{pmatrix}$$

Penggeseran 3.
Posisi sementara Lia adalah A''(3,6) kemudian bergerak lagi ke arah kanan 7 langkah dan mundur 1 langkah. Sehingga posisi Lia menjadi

$$\begin{pmatrix} 3 \\ 6 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 7 \\ -1 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 10 \\ 5 \end{pmatrix}$$

maka, posisi akhir Lia untuk mendapatkan bola adalah A'''(10,5)

Gambar 8. Tampilan LKPD pada tahap Mengumpulkan Data

5) Menguji Hipotesis

Pada tahap ini peserta didik menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Contoh tampilan tahap menguji hipotesis dapat dilihat pada LKPD berikut.

Uji Hipotesis

Selanjutnya, untuk menemukan konsep translasi dan kaitannya dengan konsep matriks dengan cara:

1. Amatilah kembali penggeseran Lia pada permasalahan diatas, dan
2. Isilah kolom yang kosong dibawah ini.

No	Titik Akhir	Translasi	Titik awal	Proses
1	$\begin{pmatrix} 4 \\ 4 \end{pmatrix}$	$T_1 = \begin{pmatrix} 4 \\ 3 \end{pmatrix}$	$\begin{pmatrix} 0 \\ 1 \end{pmatrix}$	$\begin{pmatrix} 4 \\ 4 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 4 \\ 3 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 0 \\ 1 \end{pmatrix}$
2				
3				
4				
5	$\begin{pmatrix} 10 \\ 5 \end{pmatrix}$	$T = \begin{pmatrix} 7 \\ -1 \end{pmatrix}$	$\begin{pmatrix} 3 \\ 6 \end{pmatrix}$	$\begin{pmatrix} 10 \\ 5 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 7 \\ -1 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 3 \\ 6 \end{pmatrix}$

Gambar 9. Tampilan tahap Menguji Hipotesis

6) Merumuskan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis peserta didik. Contoh tampilan tahap merumuskan kesimpulan dapat dilihat pada LKPD berikut.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah anda lakukan, apa yang dapat anda simpulkan dari Translasi?

Gambar 10. Tampilan Tahap Merumuskan Kesimpulan pada LKPD

b. Hasil *Self Evaluation* (Evaluasi Diri Sendiri)

Evaluasi diri sendiri dilakukan sebelum hasil rancangan LKPD diberikan ke validator. Aspek yang dievaluasi yakni ketepatan pengetikan, penggunaan kata dan istilah, tanda baca, ukuran teks, penempatan gambar serta kesediaan tempat untuk penyelesaian permasalahan yang diberikan. Setelah dilakukan *self evaluation*, dilakukan revisi terhadap LKPD lalu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah disetujui oleh pembimbing maka didiskusikan dengan validator untuk divalidasi.

c. Hasil *Expert Review*

Expert review dilakukan dengan cara meminta kepada validator untuk memberikan masukan dan penilaian terhadap LKPD yang dirancang. Validator terdiri dari 3 orang yaitu, 2 orang dosen matematika dan 1 orang pendidik matematika. Penilaian yang dilakukan terdiri dari beberapa aspek yaitu kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafisan/*typography*. Dari penilaian yang dilakukan didapat beberapa saran dan masukan dari validator, selanjutnya LKPD direvisi sesuai saran dari validator. Berikut rekapitulasi penilaian LKPD oleh validator dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Validasi LKPD

No	Aspek yang Diamati	Nilai validitas (%)	Kriteria
1	Kelayakan Isi	82,50%	Sangat Valid
2	Model <i>Guided Inquiry</i>	84,72 %	Sangat Valid
3	Kebahasaan	89,58%	Sangat Valid
4	Penyajian	85%	Sangat Valid
5	Kegrafisan	89,58%	Sangat Valid
Nilai validitas secara keseluruhan		74,14%	Valid

d. Hasil *one to one evaluation*

Pada *prototype 2* dilakukan evaluasi satu-satu (*one to one evaluation*). Evaluasi satu-satu dilakukan dengan cara meminta beberapa orang peserta didik untuk memberikan pendapat dan saran tentang LKPD. Jumlah peserta didik yang digunakan dalam evaluasi satu-satu adalah tiga orang peserta didik dengan kemampuan yang berbeda, yaitu peserta didik berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Masing-masing peserta didik diberikan LKPD dan diminta untuk membaca dan mengerjakan kegiatan-kegiatan pada LKPD.

e. *Small Group Evaluation*

Tahap ini bertujuan untuk menguji praktikalitas produk LKPD berbasis *guided inquiry* dalam pembelajaran. Jumlah peserta didik yang digunakan pada *small group evaluation* adalah 6 orang peserta didik dengan kemampuan kognitif yang berbeda yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Peserta didik dalam mengerjakan LKPD dibagi menjadi 2 kelompok yang memiliki kemampuan berbeda yaitu 2 orang berkemampuan tinggi, 2 orang berkemampuan sedang dan 3 orang berkemampuan rendah. Setelah semua peserta didik siap belajar dan sudah duduk berkelompok, peserta didik mengerjakan LKPD berbasis *guided inquiry* dengan memperhatikan petunjuk LKPD yang telah diberikan.

3. Fase Penilaian (*Assessment Phase*)

Fase penilaian dilakukan untuk melihat kepraktisan dari LKPD yang dikembangkan. Angket uji praktikalitas diberikan pada 6 orang peserta didik setelah melaksanakan *small group evaluation*. Aspek yang dinilai adalah kemudahan penggunaan, kesesuaian waktu, dan kebermanfaatan. Hasil yang diperoleh merupakan LKPD berbasis *guided inquiry* yang dikembangkan telah memenuhi syarat kepraktisan dengan kategori sangat praktis. Selain itu, untuk mendapatkan data pendukung dilakukan wawancara dengan peserta didik. Hasil analisis wawancara dapat mendukung kepraktisan dari LKPD. Hasil wawancara dengan peserta didik pada *small group evaluation*, diperoleh kesimpulan bahwa LKPD berbasis *guided inquiry* memiliki tampilan yang menarik dan penyajian materi yang dapat dipahami oleh peserta didik. Rekapitulasi angket respon peserta didik terhadap LKPD dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Angket Respon Peserta Didik Terhadap LKPD

No	Aspek yang Dinilai	Nilai Praktikalitas (%)	Kriteria
1	Kemudahan Penggunaan	93,33	Sangat Praktis
2	Kesesuaian Waktu	79,17	Praktis
3	Kebermanfaatan	91,67	Sangat Praktis
Nilai Praktikalitas Secara Keseluruhan		91,32	Sangat Praktis

Dilihat dari hasil rekapitulasi hasil angket respon peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik memahami petunjuk kegunaan LKPD. Selain itu, peserta didik juga merasa tertarik mempelajari materi transformasi geometri dikarenakan ukuran atau jenis huruf, ilustrasi, gambar, sampul maupun tampilan yang menarik. Hal tersebut jika dilihat dari aspek kemudahan penggunaan LKPD menurut respon peserta didik. jika dilihat dari aspek kesesuaian waktu, menunjukkan bahwa waktu yang diberikan untuk mengerjakan LKPD cukup. Sedangkan jika dilihat dari aspek kebermanfaatan LKPD, menunjukkan bahwa menurut peserta didik LKPD yang diberikan dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep transformasi geometri. Selain itu, LKPD yang diberikan mudah untuk digunakan oleh peserta didik. Selain itu, wawancara yang dilakukan dengan peserta didik mendapatkan hasil yakni LKPD yang digunakan memiliki tampilan yang menarik dan dalam penyajian materi yang diberikan dapat dipahami oleh peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan proses dan hasil penelitian pengembangan LKPD berbasis *guided inquiry* yang sudah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *guided inquiry* kelas XI yang dikembangkan berdasarkan hasil *expert review* yaitu valid dilihat dari kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai validitas 74,14% yang diberikan oleh 3 orang validator.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *guided inquiry* Kelas XI yang dikembangkan sudah praktis berdasarkan hasil *Small Group Evaluation*. Hal ini dibuktikan dengan nilai praktikalitas 91,32% dilihat dari kemudahan penggunaan, kesesuaian waktu, dan kebermanfaatan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan jurnal dan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis sangat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan nikmat-Nya sehingga penulis dapat mengerjakan penelitian dan penulisan jurnal ini. Penulis mengucapkan sangat berterimakasih kepada orang tua dan keluarga yang selalu memberikan support dan doa. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen jurusan matematika. Terimakasih juga untuk seluruh teman – teman yang telah membantu penulis baik bantuan secara moril dan materil.

REFERENSI

- [1] Ruseffendi. (1984). *Seri Pengajaran Matematika Modern Untuk Orang Tua, Murid, Guru dan SPG*. Bandung:Tarsito .
- [2] Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group
- [3] Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. PT Rineka Cipta,Jakarta .
- [4] Hosnan, M.(2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstualdalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor:Ghalia Indonesia
- [5] Plomp, Tjeerd and Nienke Nieveen. 2013. *An Introduction to Educational Research Design*. Enschede: Netzodruk.
- [6] Jamaan, dkk. (2018). “Analisis Peningkatan Prestasi Geometri Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Istilah Matematika Sebelumnya pengetahuan”. Atlantis Press . Vol 285.